



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

- Tahun Sidang : 2020- 2021
Masa Persidangan : V
Rapat : Ke - 7 (Tujuh)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Dengan : Dirjen Ketenagalistrikan KESDM RI dan Dirut PT PLN (Persero)
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, tanggal : Kamis, 27 Mei 2021
Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d 18.15 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I,
secara tatap muka dan *virtual*
Acara : 1. Penjelasan perkembangan pembahasan RUPTL Tahun 2021
2. Perkembangan Program Indonesia Terang
3. Penjelasan terkait Pembangkit Tenaga Listrik yang belum selesai (mangkrak)
4. Lain-lain
Ketua Rapat : H. Eddy Soeparno, SH, MH.
(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.PAN)
Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
Hadir : A. Pemerintah
1. Dirjen Ketenagalistrikan KESDM RI
2. Wakil Dirut PT PLN (Persero)
B. 32 Orang Anggota dari 50 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
15 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
18 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 27 Mei 2021 dibuka pukul 14.00 WIB, dipimpin oleh H. Eddy Soeparno, SH, MH., selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Penjelasan perkembangan pembahasan RUPTL Tahun 2021
 - b. Perkembangan Program Indonesia Terang
 - c. Penjelasan terkait Pembangkit Tenaga Listrik yang belum selesai (mangkrak)
 - d. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI dan Dirut PT PLN (Persero) untuk segera menyelesaikan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 secara cermat dan perkembangannya secara detail dan berkala disampaikan kepada Komisi VII DPR RI.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI dan Dirut PT PLN (Persero) untuk melakukan inovasi guna mengurangi kondisi *oversupply* secara signifikan.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT PLN (Persero) untuk meningkatkan kinerja dengan mengurangi *losses* atau hilangnya daya serta meningkatkan pelayanan khususnya di daerah-daerah mengingat masih banyaknya permasalahan yang ditemukan.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI dan Dirut PT PLN (Persero) untuk menyiapkan rencana pembiayaan dan investasi yang dibutuhkan guna merealisasikan program *Net Zero Emission* 2060.
5. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI dan Dirut PT PLN (Persero) untuk tetap mengoptimalkan pemanfaatan gas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

6. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI dan Dirut PT PLN (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 3 Juni 2021.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 18.15 WIB

Jakarta, 27 Mei 2021
KETUA RAPAT,

DIREKTUR JENDERAL
KETENAGALISTRIKAN

RIDA MULYANA

H. EDDY SOEPARNO, SH, MH.
A-496

WAKIL DIREKTUR UTAMA
PT PLN (PERSERO)

DARMAWAN PRASODJO